

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran IMPROVE dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa khususnya pada mata kuliah kalkulus, namun pada aspek kecerdasan emosional mahasiswa, model pembelajaran IMPROVE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecerdasan emosional mahasiswa tersebut
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik mahasiswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran IMPROVE lebih tinggi dibandingkan dengan Pembelajaran Langsung (PL). Hal ini terlihat dari hasil rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 0,48 dan kelas kontrol adalah 0.38 dengan nilai sig = 0,02 dengan $0.02 < \alpha = 0,05$.
3. Peningkatan Kecerdasan Emosional mahasiswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Improve lebih tinggi dibandingkan dengan Pembelajaran Langsung (PL) . Namun peningkatan kecerdasan emosional ini termasuk dalam katagori peningkatan yang sangat rendah atau dapat dikatakan bahwa peningkatan yang terjadi tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 0,03 dan kelas kontrol adalah 0,02 dengan nilai sig = 0,931 dengan $0 > \alpha = 0,05$, nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata- rata

peningkatan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran IMPROVE dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik. Hal ini terlihat dari analisis statistik ANAVA dua jalur untuk nilai F hitung 1,54 dan nilai signifikan sebesar 0,211 karena $0,211 > 0,05$.
5. Proses penyelesaian jawaban mahasiswa pada model pembelajaran IMPROVE lebih baik dibanding dengan proses penyelesaian jawaban mahasiswa pada pembelajaran langsung. Kriteria baik disini sesuai dengan kriteria proses penyelesaian jawaban mahasiswa yang diukur dengan criteria lengkap ataupun tidal lengkap Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah dan Kecerdasan Emosional mahasiswa melalui pembelajaran matematika dengan model IMPROVE. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik mahasiswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Improve lebih tinggi dibandingkan dengan Pembelajaran Langsung (PL) secara signifikan.. Ditinjau dari interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model IMPROVE antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah mahasiswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada dibuku, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri mahasiswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator, indikator merencanakan dalam pemecahan masalah.
2. Model IMPROVE dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan pemecahan masalah. Adapun model IMPROVE mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.
3. Terkait proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah pada model IMPROVE, masih terlihat kurang rapi dan belum sempurna dengan langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran langsung. Akan tetapi proses penyelesaian siswa yang terjadi pada kemampuan pemecahan masalah sudah lebih baik dengan kriteria kelengkapan jawaban, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja mahasiswa baik yang diajarkan dengan model IMPROVE maupun model Pembelajaran Langsung.

5.3. Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran model IMPROVE, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan

kompetensi dari Dosen, maupun kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh dosen matematika.

1. Kepada Dosen

Model IMPROVE pada kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional mahasiswa dapat diterapkan pada semua kategori KAM. Oleh karena itu hendaknya pendekatan ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat mahasiswa terlatih dalam memecahkan masalah melalui proses memahami masalah, merencanakan pemecahan, menyelesaikan masalah, memeriksa kembali.. Peran dosen sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Di samping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi Model IMPROVE diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembuka belajar mampu stimulus awal dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan model IMPROVE, masih sangat asing bagi pendidik dan peserta didik, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau perguruan tinggi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa, khususnya meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi mahasiswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya menjadikan pertimbangan dalam meneliti kecerdasan emosional pada perguruan tinggi, dengan perimbangan karakteristik mahasiswa dan perhitungan waktu meneliti. Kemudian dapat melengkapi penelitian dengan aspek yang lebih banyak untuk diteliti.

